

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang dilakukan untuk penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif pendekatan studi kasus. Menurut Sugiono (2016:35) mendeskripsikan bahwa metode deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri). Objek penelitian ini adalah Rumah Sakit Umum Daerah dr. Moch. Soewandhie. Fokus utama dalam penelitian ini adalah pada masalah pengidentifikasian, pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan mengenai penerapan akuntansi lingkungan di RSUD dr. Mohammad Soewandhie.

#### **B. Keterlibatan Peneliti**

Peran peneliti dalam penelitian kualitatif ini adalah sebagai perencana, pengumpul data, penganalisis, hingga akhirnya sebagai pencetus penelitian. Pada penelitian kualitatif menekankan bahwa peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Peneliti merupakan hal kunci untuk melakukan penelitian. Peneliti tidak hanya berperan sebagai pengambil data, pengolah data, dan penemu data hasil penelitian. Akan tetapi peneliti juga akan menjadi teman untuk subjek sehingga hasilnya akan lebih akurat dan valid karena semakin subjek percaya dengan peneliti tersebut,

maka akan memudahkan mereka untuk bercerita jujur dan meminimalisir *faking*. *Faking* adalah memberikan jawaban baik positif maupun negatif agar seseorang dinilai sebagai orang yang baik, karena ia tahu bahwa jawaban itulah yang diharapkan oleh penanya (Moleong, 2014:157).

### **C. Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dokumentasi. Metode dokumentasi adalah usaha yang dilakukan dalam mengumpulkan data yang diperoleh melalui catatan atau dokumen. Dokumentasi tersebut bisa berupa data, angka-angka, gambar atau photo dari lembaga/ badan yang sudah dipercaya kebenarannya, baik secara kredibilitas, validitas, maupun legalitas sudah terpenuhi (Fatihudin, 2015:129). Metode dokumentasi yang dilakukan berupa mengumpulkan data dokumen rumah sakit baik yang bersifat umum maupun bersifat spesifik yang berkaitan dengan objek penelitian terkait pengidentifikasian, pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan terhadap biaya pengolahan limbah pada RSUD dr. Mohammad Soewandhie. Dokumentasi yang diperlukan untuk penelitian ini antara lain :

1. Pedoman kebijakan RSUD dr. Moch. Soewandhie untuk pengolahan limbahnya tahun 2018
2. Catatan-catatan terkait biaya lingkungan RSUD dr. Mohammad Soewandhie selama 1 Januari 2018 s/d 31 Desember 2018.
3. Profil RSUD dr. Mohammad Soewandhie tahun 2018.

4. Data mengenai jenis-jenis limbah, dan tata cara pengelolaannya disertai proses pembiayaan belanja selama tahun 2018.
5. Data mengenai perhitungan, penilaian biaya, serta alokasi pengolahan limbah pada laporan keuangan selama tahun 2018.

#### **D. Pengolahan dan Analisis Data**

Metode penelitian adalah prosedur atau tahapan penelitian seperti apa yang dipakai untuk mengumpulkan data dan mengolah data dalam penelitian tersebut (Fatihudin, 2015:172). Metode penelitian ini analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif, yaitu peneliti mendeskripsikan hasil temuannya yang berasal dari data-data yang terkumpul melalui proses observasi di obyek penelitian mengenai metode penerapan akuntansi lingkungan di RSUD dr. Mohammad Soewandhie.

Langkah-langkah analisis data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data tentang biaya lingkungan, tahap-tahap pengolahan limbah, serta perlakuan akuntansi terhadap pengolahan limbah di RSUD dr. Mohammad Soewandhie selanjutnya dilakukan wawancara tentang masalah penelitian.
2. Mengidentifikasi setiap biaya-biaya pengolahan limbah yang dicatat di RSUD dr. Mohammad Soewandhie.

3. Mengakui, mengukur, menyajikan dan mengungkapkan biaya-biaya yang berkaitan dengan pengolahan limbah dalam RSUD dr. Mohammad Soewandhie.
4. Menarik analisis dan simpulan.

#### **E. Keabsahan Temuan**

Data yang valid dapat diperoleh dengan melakukan uji kredibilitas terhadap hasil data hasil penelitian sesuai dengan prosedur uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif. Ada beberapa cara yang biasanya digunakan penulis untuk meningkatkan kredibilitas datanya, salah satunya adalah metode triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2016:241). Berdasarkan konsep Denkin, triangulasi meliputi 4 hal yaitu :

##### **1. Triangulasi Metode**

Membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur atau peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Karena itu, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau

informan penelitian diragukan kebenarannya. Dengan demikian, jika data itu sudah jelas, misalnya berupa teks atau naskah/transkrip film, novel, dan sejenisnya, triangulasi tidak perlu dilakukan.

## 2. Triangulasi Antar-Peneliti

Menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Tetapi perlu diperhatikan bahwa orang yang diajak menggali data itu harus yang telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak justru merugikan peneliti dan melahirkan bias baru dari triangulasi.

## 3. Triangulasi Sumber data

Menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat, dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.

## 4. Triangulasi Teori

Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang

relevan untuk menghindari bias individu peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Teknik ini dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh. Diakui teknik ini paling sulit sebab peneliti dituntut memiliki *expert judgement* ketika membandingkan temuannya dengan perspektif tertentu, lebih-lebih jika perbandingannya menunjukkan hasil yang jauh berbeda.

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi sumber data, peneliti menggunakan observasi untuk mendapatkan data-data deskriptif terhadap penerapan akuntansi manajemen lingkungan di RSUD dr. Mohammad Soewandhie dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.